

Pengaruh Evaluasi Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa di SDN Seberang Mesjid 1 Kota Banjarmasin

Mahrta

*Program Studi Bimbingan Konseling, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Achmad Yani Banjarmasin*
mahrta@uay.ac.id

Saidah Tunnoor

*Program Studi Bimbingan Konseling, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Achmad Yani Banjarmasin*
saidahtunoor@gmail.com

Abstrak : Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh evaluasi pembelajaran terhadap hasil belajar matematika siswa di SDN Seberang Mesjid 1 Kota Banjarbaru. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SDN Seberang Mesjid 1 Kota Banjarmasin yang berjumlah 353 siswa, dan sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas V A SDN Seberang Mesjid 1 Kota Banjarmasin yang berjumlah 30 siswa. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dan dijelaskan dengan metode deskriptif, dengan menggunakan dua variabel, meliputi evaluasi pembelajaran dan hasil belajar matematika siswa. Penelitian ini menggunakan alat penggal data angket dan dokumentasi. Data yang diperoleh diolah dan dianalisis secara statistik dengan menggunakan rumus regresi linier sederhana. Berdasarkan data yang ada, maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh evaluasi pembelajaran terhadap hasil belajar matematika siswa di SDN Seberang Mesjid 1 Kota Banjarmasin, yang berarti hipotesis alternatif (H_a) diterima dan H_0 ditolak. Hal ini terbukti dari hasil analisis regresi yang memperoleh: $R_{hitung} 0,413 > R_{tabel}$, yaitu pada taraf signifikansi 5% $R_{tabel} = 0,361$. Berdasarkan perhitungan koefisien Diterminasi sebesar $R^2 = 0,413$.

Kata Kunci: Pengaruh, evaluasi pembelajaran, dan hasil belajar matematika

Abstract : This study aims to determine the effect of learning evaluation on students' mathematics learning outcomes at SDN Seberang Mesjid 1 Banjarbaru City. The population in this study were all students of SDN Seberang Mesjid 1 Banjarmasin City, totaling 353 students, and the sample in this study was class VA students at SDN Seberang Mosque 1 Banjarmasin City, totaling 30 students. This research is a quantitative descriptive study and is explained by descriptive method, using two variables, including evaluation of learning and student learning outcomes of mathematics. This study uses a questionnaire data mining tool and documentation. The data obtained were processed and analyzed statistically using a simple linear regression formula. Based on the existing data, it can be concluded that there is an effect of learning evaluation on students' mathematics learning outcomes at SDN Seberang Mesjid 1 Banjarmasin City, which means the alternative hypothesis (H_a) is accepted and H_0 is rejected. This is evident from the results of the regression analysis that obtained: $R_{count} 0.413 > R_{table}$, which is at a significance level of 5% $R_{table} = 0.361$. Based on the calculation of the coefficient of termination of $R^2 = 0.413$.

Keywords: Effect, evaluation of learning, and learning outcomes of mathematics

I. PENDAHULUAN

Perkembangan ilmu dan teknologi yang semakin pesat dan arus globalisasi juga semakin hebat maka munculah persaingan dibidang pendidikan (Wahyuni et al., 2022). Salah satu cara yang bisa ditempuh untuk bisa bersaing adalah melalui peningkatan mutu pendidikan. Dalam rangka peningkatan mutu pendidikan

tersebut, Pemerintah berusaha melakukan perbaikan-perbaikan agar mutu pendidikan meningkat, diantaranya perbaikan kurikulum, SDM, sarana dan prasarana.

Perbaikan-perbaikan tersebut tidak ada artinya tanpa dukungan dari guru, orang tua murid dan masyarakat yang turut serta dalam meningkatkan mutu pendidikan.

Apabila membahas tentang mutu pendidikan maka tidak lepas dari kegiatan belajar mengajar. Menurut Sadikin, dkk (2012:2) menjelaskan tentang belajar sebagai : “suatu proses yang kompleks yang terjadi pada semua orang dan berlangsung seumur hidup, sejak dia masih bayi hingga ke liang lahat”. Kegiatan belajar mengajar di sekolah merupakan kegiatan yang paling *fundamental*. Ini berarti bahwa berhasil tidaknya pencapaian tujuan pendidikan antara lain bergantung pada bagaimana proses belajar yang dialami siswa sebagai anak didik (Pratama & Swarniti, 2021).

Pembelajaran di sekolah selalu menyoroti pada prestasi belajar siswa. Prestasi belajar siswa yang baik selalu menjadi harapan semua pihak. Baik pihak sekolah (guru), siswa dan orang tua siswa (Rindawan, 2014). Prestasi yang baik akan membanggakan bagi sekolah sebagai indikator keefektifan proses belajar mengajar. Bagi guru prestasi yang baik menunjukkan bahwa perannya sebagai fasilitator dan motivator siswa telah berhasil. Dan bagi siswa sebagai indikator keberhasilan dalam usahanya untuk belajar (Santika, 2021).

Pengenalan seseorang terhadap hasil atau kemajuan belajarnya adalah penting, karena dengan mengetahui hasil yang sudah dicapai maka siswa akan lebih berusaha meningkatkan hasil belajarnya (Santika et al., 2022). Sehingga dengan demikian peningkatan hasil belajar dapat lebih optimal karena siswa tersebut merasa termotivasi untuk meningkatkan hasil belajar yang telah diraih sebelumnya.

Kegiatan pembelajaran di sekolah indikator suatu pengajaran dapat dikatakan terserap oleh siswa apabila mereka dapat menghubungkan pengetahuan personal, dalam hal ini pengetahuan pribadi mereka sendiri, dengan materi pelajaran yang sedang disampaikan, dan hal ini sangat berpengaruh terhadap proses keberhasilan belajar siswa. Keberhasilan belajar itu bisa kita lihat dari sejauh mana mereka menguasai materi yang diajarkan (Swarniti, 2021). Keberhasilan belajar siswa juga dipengaruhi oleh banyak hal diantaranya kehadiran, keaktifan, motivasi belajar dan evaluasi pembelajaran yang dilakukan oleh guru.

Keberadaan pelajaran matematika di jenjang pendidikan sekolah dasar cukup besar

artinya baik untuk menunjang keberhasilan siswa dalam menempuh jenjang pendidikan yang lebih tinggi maupun untuk mengembangkan kemampuan berfikir logis dalam kehidupan sehari-hari. Berdasarkan fenomena yang terjadi di masyarakat, banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam mengikuti pelajaran matematika, yaitu sulit menangkap pemahaman mengenai materi yang disampaikan. Banyak siswa yang mengatakan bahwa matematika adalah pelajaran yang paling sulit.

Realitas yang ada menunjukkan prestasi belajar matematika cenderung rendah. Hal ini disebabkan berbagai hal antara lain proses belajar mengajar, guru, siswa dan faktor lain. Kemampuan siswa yang heterogen juga menjadi pemicu peneliti untuk mengetahui lebih dalam terkait pencapaian prestasi belajar siswa (Winaya, 2016).

Aspek untuk mengetahui apakah proses interaksi belajar mengajar berhasil atau tidak, maka evaluasi merupakan aspek penting yang harus dilakukan oleh guru dalam proses belajar mengajar (Berta & Swarniti, 2020). Evaluasi berarti penentuan sampai seberapa jauh sesuatu berharga, bermutu atau bernilai. Menurut Sudijono (2008:2) evaluasi dalam pendidikan adalah “kegiatan atau proses penentuan nilai pendidikan sehingga dapat diketahui mutu atau hasil-hasilnya”.

Purwanto (1990:5) mengemukakan bahwa “evaluasi berfungsi untuk mengetahui kemajuan dan perkembangan serta keberhasilan siswa setelah mengalami atau melakukan kegiatan belajar selama jangka waktu tertentu”. Sehingga guru dapat mengetahui seberapa jauh keberhasilan suatu program pengajaran dengan mengukur kemampuan siswa.

Keberadaan evaluasi belajar sangat diperlukan selama masih ada kegiatan belajar mengajar. Dalam kegiatan belajar mengajar berlangsung proses pembelajaran, penilaian, dan evaluasi diperlukan untuk mengukur sejauh mana keberhasilan guru dalam memberikan materi serta sejauh mana siswa menyerap materi yang disajikan.

Evaluasi pembelajaran merupakan tahap yang perlu dilakukan oleh guru untuk menentukan kualitas pembelajaran, kegiatan ini sering di sebut juga sebagai refleksi proses pembelajaran, karena kita akan menemukan

kelebihan dan kekurangan dari proses pembelajaran yang telah dilakukan. Dalam Permen No. 41 tahun 2007 tentang standar proses dinyatakan bahwa “evaluasi proses pembelajaran dilakukan untuk menentukan kualitas pembelajaran secara keseluruhan, mencakup tahap perencanaan proses pembelajaran”.

Proses pembelajaran di sekolah merupakan upaya yang dilakukan guru untuk mencapai tujuan yang dirumuskan dalam kurikulum (Lede & Swarniti, 2020). Sedangkan evaluasi merupakan salah satu kegiatan yang dilakukan untuk mengukur dan menilai tingkat pencapaian kurikulum, dan berhasil tidaknya proses pembelajaran (Santika & Sudiana, 2021). Di samping itu evaluasi digunakan untuk mengetahui kekuatan dan kelemahan yang ada dalam proses pembelajaran, sehingga evaluasi dapat dijadikan sebagai dasar untuk mengambil keputusan.

Menurut Sukardi (2012:205) mengungkapkan bahwa “untuk mengukur dan mengevaluasi hasil belajar siswa tersebut dapat dilakukan melalui tes prestasi belajar”. Berdasarkan tujuan dan ruang lingkupnya, tes prestasi belajar dapat digolongkan ke dalam jenis penilaian, salah satunya melalui tes formatif. Adapun bentuk tesnya dapat berupa tes obyektif, tes uraian, dan lain sebagainya.

SDN Seberang Mesjid terdapat 14 kelas. Menurut pengamatan dan informasi sementara serta data awal yang didapat dari kepala sekolah dan guru kelas masih banyak siswa yang mengalami kesulitan belajar, terlihat dari hasil belajar matematika siswa yang berada di bawah standar KKM (Kriteria Ketuntasan Minimum), adapun standar KKM pelajaran matematika di SDN 3 Kemuning yaitu 60. Hal ini di sebabkan oleh banyak hal diantaranya karena sulitnya pembelajaran, banyaknya materi yang di ujikan, kurangnya alat peraga dan kurangnya waktu belajar siswa. Salah satu cara untuk memperbaiki hasil belajar siswa yaitu melalui evaluasi pembelajaran. Karena dengan melalui evaluasi pembelajaran dapat diketahui apakah proses interaksi belajar mengajar berhasil atau tidak, oleh karena itulah evaluasi sangat diperlukan dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan penjelasan latar belakang masalah di atas maka peneliti merasa tertarik

untuk mengadakan penelitian yang berkaitan dengan “pengaruh evaluasi pembelajaran terhadap hasil belajar matematika siswa di SDN Seberang Mesjid 1 Kota Banjarmasin”.

II. METODE

Tempat Penelitian

Penelitian mengenai pengaruh evaluasi pembelajaran terhadap hasil belajar matematika siswa ini dilaksanakan di SDN Seberang Mesjid semester 2 tahun 2022 yang bertempat di J Jl. Kamp. Melayu Darat Rt. 10 No. 35, Seberang Mesjid, Kecamatan Banjarmasin Tengah, Kota Banjarmasin Provinsi Kalimantan Selatan.

Objek dan Subjek Penelitian

Objek Penelitian

Objek dan sasaran penelitian ini adalah pengaruh evaluasi pembelajaran terhadap hasil belajar matematika siswa di SDN Seberang Mesjid 1 Kota Banjarmasin.

Subjek Penelitian

Subjek penelitian pada dasarnya adalah yang akan dikenai kesimpulan hasil penelitian”. Adapun subjek penelitian adalah siswa SDN Seberang Mesjid 1 Kota Banjarmasin.

Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SDN Seberang Mesjid Kecamatan Banjarbaru Selatan Kota Banjarbaru yang berjumlah 353 siswa.

Sampel Penelitian

Sampel penelitian yaitu populasi yang digunakan untuk menjadi sampel penelitian (Arikunto, 2010:71). Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* (penarikan sampel secara sengaja dan bertujuan). Sesuai dengan penelitian yang diambil yaitu pengaruh evaluasi pembelajaran terhadap hasil belajar matematika siswa di SDN Seberang Mesjid 1 Kota Banjarmasin, Maka yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas V A SDN Seberang Mesjid 1 Kota Banjarmasin yang berjumlah 30 siswa. Alasan penelitian ini mengambil sampel pada siswa kelas VA karena banyaknya siswa yang dapat nilai matematika dibawah KKM, hanya 3 siswa yang diatas KKM.

Adapun alasan lain mengambil sampel kelas V A karena kemampuan berfikir mereka sudah lebih logis dibanding kelas rendah sehingga, mampu menjawab pertanyaan-pertanyaan yang berupa angket.

Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif, yaitu penelitian yang berisi penjelasan dan gambaran-gambaran mengenai hal yang diteliti yang diolah dengan data kuantitatif dan dijelaskan dengan metode deskriptif, dengan menggunakan dua variabel, meliputi evaluasi pembelajaran dan hasil belajar matematika siswa.

Alat Penggali Data

Data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah data mengenai evaluasi pembelajaran dan hasil belajar siswa. Untuk mendapatkan data yang valid dan juga untuk menyempurnakan hasil penelitian ini, maka penulis melakukan teknik pengumpulan data dengan menggunakan alat penggali data angket dan dokumentasi.

Angket

Pengambilan data melalui angket adalah untuk memperoleh data yang bersifat kuantitatif yakni data tentang evaluasi pembelajaran yang diberikan oleh guru pada siswa SDN Seberang Mesjid 1 Kota Banjarmasin. Menurut Sugiyono (2015:199) “kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya”. Sedangkan menurut Suharsimi Arikunto (2010:128) “angket atau kuisisioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang ia ketahui”.

Metode angket digunakan untuk mendapat data dan informasi serta untuk mengumpulkan beberapa keterangan yang faktual untuk mendapatkan data mengenai evaluasi pembelajaran siswa.

Dokumentasi

Dokumentasi berupa foto-foto saat penelitian berlangsung dapat dimanfaatkan untuk memperoleh data yang tidak tergambar

dalam angket. Dokumentasi ini merupakan pelengkap sehingga digolongkan dalam cara pengambilan data. Untuk melihat hasil belajar siswa di SDN Seberang Mesjid 1 Kota Banjarmasin dapat dilihat pada hasil raportnya dalam satu semester.

Pengolahan dan Analisis Data

Pengolahan Data

Teknik pengolahan data yang akan dilakukan adalah sebagai berikut:

- Mengumpulkan data dalam hal ini hasil angket yang diberikan kepada siswa kelas V A di SDN Seberang Mesjid 1 Kota Banjarmasin.
- Mengolah data hasil angket yang telah dikumpulkan yaitu dengan cara memberi skor pada item-item atau nomor-nomor jawaban angket.
- Kemudian hasil keseluruhan angket masing-masing siswa di masukkan ke dalam tabel kerja skor angket.
- Kemudian setelah itu diuji Validitas dan Reliabilitasnya, jika tidak valid atau tidak reliabel maka hasil angket tersebut tidak layak untuk digunakan dalam penelitian.

Analisis Data

Riduan (2012:244) persamaan regresi sederhana dirumuskan sebagai berikut :

$$\hat{Y} = a + bX$$

Dimana konstanta a dan b diberikan persamaan normal sebagai:

$$b = \frac{N \cdot \sum XY - \sum X \cdot \sum Y}{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$a = \frac{\sum Y - b \cdot \sum X}{n}$$

Dengan taraf kesalahan 5% kriteria pengujian adalah H_a jika $R_{hitung} > R_{tabel}$.

Cara Penarikan Kesimpulan

Berdasarkan dengan memperhatikan rumus di atas dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

Jika $R_{hitung} > R_{tabel}$ dengan taraf signifikan 5%, maka hipotesis alternatif,

H_a : Ada pengaruh evaluasi pembelajaran terhadap hasil belajar matematika siswa di

SDN Seberang Mesjid 1 Kota Banjarmasin, diterima.

H_0 : Tidak ada pengaruh evaluasi pembelajaran terhadap hasil belajar matematika siswa di SDN Seberang Mesjid 1 Kota Banjarmasin, ditolak.

Pengedaran Alat Penggali Data

Alat penggali data pada penelitian ini adalah angket dan dokumentasi. Pengumpulan data dokumentasi diperoleh dari wali kelas siswa kelas V A SDN Seberang Mesjid 1 Kota Banjarmasin. Sedangkan angket harus didarkan kepada seluruh siswa kelas V A yang berjumlah 30 orang.

III. HASIL PENELITIAN

Pelaksanaan Penelitian

Setelah diuji coba angket dan hasilnya menunjukkan sesuai dengan apa yang diharapkan, maka penelitian sesungguhnya dapat dilaksanakan. Dalam pelaksanaan penelitian ini kegiatan-kegiatan yang dilakukan adalah:

Pengumpulan Data

Setelah alat penggali data berupa angket direspon oleh responden dan data siap untuk dianalisa begitu pula dengan alat penggali data dokumentasi. Di bawah ini rekapitulasi angket dan hasil rapot siswa:

Tabel 1 Data Nilai Angket dan Hasil Rapot Siswa Kelas V A SDN Seberang Mesjid 1 Kota Banjarmasin

No.	Nama	Hasil Angket (X)	Hasil Rapot (Y)
1.	Sampel_1	43	89
2.	Sampel_2	37	65
3.	Sampel_3	42	88
4.	Sampel_4	37	85
5.	Sampel_5	45	87
6.	Sampel_6	43	89
7.	Sampel_7	45	90
8.	Sampel_8	43	85
9.	Sampel_9	37	63
10.	Sampel_10	37	66
11.	Sampel_11	40	88
12.	Sampel_12	40	86
13.	Sampel_13	45	87
14.	Sampel_14	45	90
15.	Sampel_15	37	82
16.	Sampel_16	37	70
17.	Sampel_17	45	89
18.	Sampel_18	41	60
19.	Sampel_19	37	63
20.	Sampel_20	42	90
21.	Sampel_21	37	60
22.	Sampel_22	41	85
23.	Sampel_23	43	86
24.	Sampel_24	37	60
25.	Sampel_25	37	85
26.	Sampel_26	37	79
27.	Sampel_27	44	88
28.	Sampel_28	38	60
29.	Sampel_29	37	83

30.	Sampel_30	37	83
$\Sigma N=30$		$\Sigma X=$ 1206	$\Sigma Y=$ 2381

Pengolahan Data dan Analisis Data

Pengolahan Data

Uji Linier Sederhana

Tabel 2
Menghitung Persamaan Regresi

No.	Nama	X	Y	X ²	Y ²	XY
1.	Sampel_1	43	89	1849	7921	3827
2.	Sampel_2	37	65	1369	4225	2405
3.	Sampel_3	42	88	1764	7744	3696
4.	Sampel_4	37	85	1369	7225	3145
5.	Sampel_5	45	87	2025	7569	3915
6.	Sampel_6	43	89	1849	7921	3827
7.	Sampel_7	45	90	2025	8100	4050
8.	Sampel_8	43	85	1849	7225	3655
9.	Sampel_9	37	63	1369	3969	2331
10.	Sampel_10	37	66	1369	4356	2442
11.	Sampel_11	40	88	1600	7744	3520
12.	Sampel_12	40	86	1600	7396	3440
13.	Sampel_13	45	87	2025	7569	3915
14.	Sampel_14	45	90	2025	8100	4050
15.	Sampel_15	37	82	1369	6724	3034
16.	Sampel_16	37	70	1369	4900	2590
17.	Sampel_17	45	89	2025	7921	4005
18.	Sampel_18	41	60	1681	3600	2460
19.	Sampel_19	37	63	1369	3969	2331
20.	Sampel_20	42	90	1764	8100	3780
21.	Sampel_21	37	60	1369	3600	2220
22.	Sampel_22	41	85	1681	7225	3485
23.	Sampel_23	43	86	1849	7396	3698
24.	Sampel_24	37	60	1369	3600	2220
25.	Sampel_25	37	85	1369	7225	3145
26.	Sampel_26	37	79	1369	6241	2923
27.	Sampel_27	44	88	1936	7744	3872
28.	Sampel_28	38	60	1444	3600	2280
29.	Sampel_29	37	83	1369	6889	3071
30.	Sampel_30	37	83	1369	6889	3071
$\Sigma N=30$		$\Sigma X=$ 1206	$\Sigma Y=$ 2381	$\Sigma X^2=$ 48788	$\Sigma Y^2=$ 192687	$\Sigma XY=$ 96403

Analisis Data

Menghitung Harga Koefisien Harga a dan b

Menghitung harga a dan b dapat digunakan rumus persamaan regresi

sederhana. Persamaan regresi digunakan untuk melakukan prediksi (ramalan) apabila variabel bebas diubah-ubah, maka seberapa besar nilai pada variabel terkait.

Menghitung Nilai b:

$$b = \frac{N \cdot \sum XY - \sum X \cdot \sum Y}{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$= \frac{30(96403) - (1206)(2381)}{30(48788) - (1206)^2}$$

$$= \frac{2892090 - 2871486}{1463640 - 1454436}$$

$$= \frac{20604}{9204}$$

$$b = 2,23$$

Menghitung Nilai a

$$a = \frac{\sum Y - b \cdot \sum X}{n}$$

$$= \frac{(2381)}{30} - \frac{(2,23)(1206)}{30}$$

$$= 79,366 - \frac{2689,38}{30}$$

$$= 73,125 - 89,646$$

$$a = -10,28$$

Jadi, persamaan linier dari Y terhadap X adalah

$$\hat{Y} = a + bX$$

$$\hat{Y} = -10,28 + 2,23 X$$

Berdasarkan perhitungan a dan b dengan menggunakan rumusan umum diperoleh persamaan regresinya, yaitu $Y = -10,28 + 2,23 X$. Artinya, jika evaluasi pembelajaran tidak dilaksanakan maka hasil belajar matematika siswa sebesar -10,28. Tetapi jika evaluasi pembelajaran dilaksanakan maka hasil belajar matematika siswa akan meningkat sebesar 2,23 setiap peningkatan. Berarti pengaruh variabel X terhadap variabel Y itu adalah terdapat pengaruh yang kuat atau tinggi.

Mencari Determinasi

Selanjutnya untuk menentukan adakah pengaruh evaluasi pembelajaran terhadap hasil belajar matematika siswa, dilakukan dengan mencari koefisien determinan, untuk itu dipergunakan perhitungan determinan sebagai berikut:

$$R^2 = \left[\frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n(\sum X^2) - (\sum X)^2\} \{n(\sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}} \right]^2$$

$$= \left[\frac{30(96403) - (1206)(2381)}{\sqrt{\{30(48788) - (1206)^2\} \{30(192687) - (2381)^2\}}} \right]^2$$

$$= \left[\frac{2892090 - 2871486}{\sqrt{\{1463640 - 1454436\} \{5780610 - 5669161\}}} \right]^2$$

$$= \left[\frac{20604}{\sqrt{(9204)(111449)}} \right]^2$$

$$= \left[\frac{20604}{\sqrt{1025776596}} \right]^2$$

$$= \left[\frac{20604}{32027.74728263} \right]^2$$

$$= [0,6433171780138]^2$$

$$R^2 = 0.413$$

Berdasarkan persamaan $\hat{Y} = -10,28 + 2,23 X$, didapatkan harga $R_{hitung} 0.413$ dan R_{tabel} pada taraf signifikansi 5% = 0,361 dikatakan bahwa apabila R_{hitung} lebih besar dari R_{tabel} maka H_a diterima. $R_{hitung} (0.413) > R_{tabel} (0,361)$ Maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Dengan begitu dapat dikatakan evaluasi pembelajaran berpengaruh terhadap hasil belajar matematika siswa. Berdasarkan determinasi pengaruh yang ditimbulkan oleh evaluasi pembelajaran adalah sebesar 41,3% terhadap hasil belajar matematika siswa dan 58,7% dipengaruhi faktor-faktor lain seperti kehadiran, keaktifan dan motivasi belajar.

IV. KESIMPULAN

Ada pengaruh evaluasi pembelajaran terhadap hasil belajar matematika siswa di SDN Seberang Mesjid 1 Kota Banjarmasin, yang dibuktikan dari hasil perhitungan menunjukkan persamaan regresi linear sederhana yaitu: $\hat{Y} = -10,28 + 2,23 X$ Artinya, Artinya, jika evaluasi pembelajaran tidak dilaksanakan maka hasil belajar matematika siswa sebesar -10,28. Tetapi jika evaluasi pembelajaran dilaksanakan maka hasil belajar matematika siswa akan meningkat sebesar 2,23 setiap peningkatan. Evaluasi pembelajaran berpengaruh terhadap hasil belajar matematika siswa di SDN Seberang

Mesjid 1 Kota Banjarmasin. Hal ini terbukti dari hasil analisis regresi yang memperoleh: $R_{hitung} 0,413 > R_{tabel}$, yaitu pada taraf signifikansi 5% $R_{tabel} = 0,361$. Berdasarkan perhitungan koefisien determinasi sebesar $R^2 = 0,413$. Berarti hipotesis alternatif (H_a): Ada pengaruh evaluasi pembelajaran terhadap hasil belajar matematika siswa di SDN Seberang Mesjid 1 Kota Banjarmasin, diterima dan hipotesis nol (H_0): Tidak ada pengaruh evaluasi pembelajaran terhadap hasil belajar matematika siswa di SDN Seberang Mesjid 1 Kota Banjarmasin.

Saran

- 1) Bagi kepala sekolah, agar dapat memberi dorongan terhadap guru dalam hal pelaksanaan evaluasi pembelajaran, karena evaluasi pembelajaran sangat berpengaruh terhadap hasil belajar matematika siswa.
- 2) Bagi guru, memberikan masukan kepada guru agar lebih sering dalam melaksanakan evaluasi pembelajaran, agar hasil belajar siswa lebih memuaskan dan sesuai dengan apa yang diharapkan.
- 3) Bagi siswa, lebih rajin lagi untuk mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru, agar prestasinya lebih meningkat dan lebih baik lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Anas Sudijono. (2004). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo.
- Berta, M. O., & Swarniti, N. W. (2020). IMPROVING THE STUDENTS' VOCABULARY MASTERY THROUGH WORD SQUARE GAME AT THE EIGHTH GRADE OF SMP DWIJENDRA DENPASAR IN THE ACADEMIC YEAR 2019/2020. *Widyasrama*, 30(2), 18–25.
- Lede, D. A. S., & Swarniti, N. W. (2020). IMPROVING THE STUDENTS' VOCABULARY MASTERY BY USING TREE DIAGRAM ON THE EIGHTH GRADE STUDENTS' OF SMP DWIJENDRA IN THE ACADEMIC YEAR 2019/2020. *Widyasrama*, 30(2), 51–57.

Ngalm Purwanto. (1990). *Prinsip-prinsip dan teknik Evaluasi Pengajaran*, Bandung: Remaja Rosdakarya.

Pratama, P. A. M. W., & Swarniti, N. W. (2021). THE APPLICATION OF LITERACY CULTURE IN GROWING READING INTEREST IN SMP NEGERI HINDU 3 BLAHBATUH GIANYAR: A CASE STUDY. *Widyasrama*, 32(2), 87-91.

Riduan. (2012). *Dasar-Dasar Statistika*. Bandung : Alfabeta.

Rindawan, I. K. (2014). Landasan Hukum Penyusunan Perencanaan Pembelajaran bagi Guru dalam Mengimplementasikan Kurikulum 2013. *Widya Accarya*, 3(1).

Santika, I. G. N. (2020). Optimalisasi Peran Keluarga Dalam Menghadapi Persoalan Covid- 19 : Sebuah Kajian Literatur. *Jurnal Ilmiah Ilmu Sosial*, 6(2), 127–137. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.23887/jiis.v6i2.28437>

Santika, I. G. N., Kartika, I. M., & Wahyuni, N. W. R. (2019). Pendidikan karakter: studi kasus peranan keluarga terhadap pembentukan karakter anak Ibu Sunah di Tanjung Benoa. *Widya Accarya*, 10(1).

Santika, I. G. N., Rindawan, I. K., & Sujana, I. G. (2018). Memperkuat Pancasila Melalui Pergub No. 79 Tahun 2018 Dalam Menanggulangi Pengikisan Budaya Di Era Revolusi Industri 4.0. *Seminar Nasional Inovasi Dalam Penelitian Sains, Teknologi Dan Humaniora-InoBali*, 79, 981–990.

Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung. Alfabeta

Suharsimi Arikunto. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

Sukardi. (2012). *Evaluasi Pendidikan*. Jakarta : Bumi Aksara.

Suparno dkk. (2010). *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Malang: Universitas Negeri Malang.

Swarniti, N. W. (2021). Efektivitas Penggunaan Aplikasi Quizizz Dalam Proses Pembelajaran Bahasa Inggris Bagi

Mahasiswa. *Seminar Nasional Teknologi Pembelajaran*, 133-144.

<https://doi.org/https://doi.org/10.38048/jip.cb.v9i1.633>

Wahyuni, N. P. S. W., Widiastuti, N. L. G. K., & Santika, I. G. N. (2022). IMPLEMENTASI METODE EXAMPLES NON EXAMPLES DALAM PEMBELAJARAN DARING UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS SISWA SD. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Citra Bakti*, 9(1), 50–61.

WINAYA, I. M. A. (2016). Pengaruh Model Quantum Teaching Terhadap Hasil Belajar Ditinjau dari Keterampilan Berpikir Kritis Siswa pada Pembelajaran IPA di Kelas V SD N. 1 Selan Bawak. *Widya Accarya*, 5(1).